



JGC XII (2) (2023)

JURNAL GLOBAL CITIZEN

JURNAL ILMIAH KAJIAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN

<https://ejurnal.unisri.ac.id/index.php/glbctz>

Diterima: 10 – 08 - 2023, Disetujui: 15 – 10 - 2023, Dipublikasikan: 01 – 12 - 2023



MEMBANGUN NILAI KARAKTER CINTA TANAH AIR MELALUI KEGIATAN SENI TARI (Studi Kasus Sanggar Ngandhong Cinawi Desa Klodran Kecamatan Colomadu Kabupaten Karanganyar)

Grace Safara Faustina¹, Siti Supeni², Sutoyo³
safaragrace22@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk: 1) Untuk mengetahui pelaksanaan penanaman cinta tanah air di Sanggar Ngandhong Cinawi Desa Klodran Kecamatan Colomadu Kabupaten Karanganyar; 2) Untuk mengetahui pelaksanaan kegiatan seni tari di Sanggar Ngandhong Cinawi Desa Klodran Kecamatan Colomadu Kabupaten Karanganyar; 3) Untuk mengetahui Penanaman cinta tanah air melalui seni tari di Sanggar Ngandhong Cinawi Desa Klodran Kecamatan Colomadu Kabupaten Karanganyar.

Bentuk penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Strategi penelitian ini menggunakan strategi studi kasus tunggal. Subjek dalam penelitian ini antara lain pemilik sanggar, pelatih sanggar, peserta tari, orang tua peserta tari. Sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan sumber data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Uji keabsahan dilakukan dengan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknis data kegiatan, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa: 1) Pelaksanaan penanaman karakter cinta tanah air seni tari di Sanggar Ngandhong Cinawi melalui kegiatan menari dengan percaya diri dihadapan banyak orang, berdoa sebelum memulai kegiatan tari, mempelajari nilai-nilai budaya; 2) Pelaksanaan kegiatan seni tari di Sanggar Ngandhong Cinawi berupa latihan rutin yang diadakan setiap Sabtu pada pukul 16.00 dengan guru tari, materi tari yang sesuai, pelatihan dan evaluasi serta guru tari yang profesional. Kegiatan pembelajaran materi tari Anila Prahastha yang dipentaskan; 3) Penanaman cinta tanah air di Sanggar tari Ngandhong Cinawi melalui tari dapat menjadi sarana yang efektif dalam menanamkan rasa cinta tanah air pada peserta tari, penanaman cinta tanah air berhasil ditanamkan pada seni tari memerlukan penentuan parameter melalui kegiatan seni tari yang menumbuhkan sikap mandiri, menjadi percaya diri dan menjalin hubungan sesama peserta tari, serta peserta tari merasakan keterkaitannya dengan budaya dan seni tradisional Indonesia.

Kata Kunci: Membangun, Nilai Karakter, Cinta Tanah Air, Seni Tari

ABSTRACT

The objectives of this study were 1) to find out the implementation of the instillation of love for the country in Ngandhong Cinawi Studio, Klodran, Colomadu, Karanganyar; 2) to find out the implementation of dance activities in Ngandhong Cinawi Studio, Klodran, Colomadu, Karanganyar; 3) to find out the instillation of love for the country through dance in Sanggar Ngandhong Cinawi, Klodran, Colomadu, Karanganyar.

This research is a qualitative descriptive research. This research strategy is to use a single case strategy. The subjects of this research were the Studio owner, Studio trainer, dance participants, parents of dance participants. The data sources used were interviews, observation, and documentation. The validity test was carried out by triangulating sources and triangulating techniques. Data analysis techniques used in this research are technical data activities, data reduction, data display and conclusion drawing.

The results of the study can be concluded that 1) the implementation of the instillation of the character of love for the country through dance at the Ngandhong Cinawi studio was carried out by being confident in front of many people, praying before starting dance activities, learning cultural values; 2) the implementation of dance activities at the Ngandhong Cinawi studio was routine training held every Saturday at 16:00 with a dance teacher, appropriate dance material, training and evaluation and professional dance teachers. Learning activities was Anila Prahasta dance material which was performed; 3) the instillation of love for the country in the Ngandhong Cinawi dance studio through dance could be an effective means of instilling a sense of love for the country in dance participants, the instillation of love for the country was successfully instilled in dance and required the determination of parameters through dance activities to foster an independent attitude, confidence, cooperation between dance participants, and love for Indonesian culture and traditional arts.

Keywords: Building, Character Values, Love for the Country, Dance Activities

PENDAHULUAN

Pendidikan formal dan pendidikan nonformal berperan serta dalam pengembangan pendidikan karakter cinta tanah air. Pendidikan formal memiliki keunggulan daripada pendidikan nonformal. Namun pendidikan formal dirasa belum cukup efektif dalam usaha pendidikan karakter terutama karakter cinta tanah air. Pendidikan formal lebih menekankan pada pendidikan dan pengembangan akademik anak. Oleh karena itu banyak bermunculan lembaga-lembaga pendidikan nonformal sebagai bantuan untuk melengkapi pendidikan formal. Salah satunya adalah Sanggar Ngandhong Cinawi Desa Klodran Kecamatan Colomadu Kabupaten Karanganyar.

Globalisasi juga mendorong kemudahan akses internet, games online yang marak dengan kekerasan, langsung maupun tak

langsung bagi anak-anak didik sedikit banyak memberikan pengaruh terhadap hasil pendidikan mereka sebagai aset masa depan bangsa. Kasus demi kasus terjadi, menyiratkan kesan tidak berbekasnya pengaruh pendidikan disekolah bagi anak-anak. Mereka tidak memiliki langkah yang antisipatif dalam menyikapi efek globalisasi.

Rasa cinta tanah air adalah rasa kebanggaan, rasa memiliki, rasa menghargai, rasa menghormati dan loyalitas yang dimiliki oleh setiap individu pada negara tempat ia tinggal yang tercermin dari perilaku membela tanah airnya, menjaga dan melindungi tanah airnya, rela berkorban demi kepentingan bangsa dan negaranya, mencintai adat atau budaya yang ada dinegaranya dengan melestarikan alam dan lingkungan. Oleh karena itu, rasa cinta tanah air perlu ditumbuh kembangkan dalam jiwa setiap

individu yang menjadi anak dari sebuah negara atau bangsa agar tujuan hidup bersama dapat tercapai. Salah satu cara untuk menumbuhkan kembangkan rasa cinta tanah air adalah dengan menumbuhkan rasa bangga terhadap tanah airnya melalui seni tari. Rasa bangga terhadap tanah air dapat ditumbuhkan dengan memberikan pengetahuan dan dengan membagi dan berbagi nilai-nilai budaya yang kita miliki bersama. Seni tari merupakan kebudayaan yang diwariskan secara turun temurun oleh generasi muda untuk menumbuhkembangkan rasa bangga yang akan melandasi munculnya rasa cinta tanah air.

Dijaman globalisasi seperti sekarang anak-anak harus memiliki bekal yang cukup guna menghadapi tantangan dimasa depan. Anak-anak harus terampil dan kreatif untuk menjadi anak yang cinta tanah air, karena anak yang cinta tanah air dan memiliki karakter kuat adalah bibit terciptanya bangsa yang baik dimasa depan. Anak-anak harus dihindarkan dari kemunduran moral yang terjadi akibat penyerapan informasi yang kurang baik dan ketidakadaan wadah untuk mengarahkan karakter anak.

Dari observasi pada 8 Oktober 2022 telah dilakukan oleh peneliti bahwa masalah yang dihadapi dari data yang dihimpun oleh pendiri Sanggar Ngandhong Cinawi adalah kegiatan ekstrakurikuler seni tari yang di selenggarakan di Sanggar Ngandhong Cinawi yang dilaksanakan setiap Sabtu di mulai pada pukul 16.00—17.00 selama satu jam. Penelitian ini lebih difokuskan pada membangun atau penanaman karakter cinta tanah air agar bisa membentuk kepribadian yang mempunyai rasa cinta akan adat budayanya sendiri, rasa bangga, menghormati budaya yang ada didaerah dan dinegaranya sendiri dengan melestarikan dan mempertahankannya.

Sesuai observasi awal yang dilakukan oleh peneliti di Sanggar Ngandhong Cinawi masih ada beberapa peserta yang mengikuti ekstrakurikuler seni tari di Sanggar Ngandhong Cinawi belum memiliki

kesadaran tentang manfaat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, hal ini dilihat dari ketidak seriusan dalam mengikuti latihan tari dan juga tidak terlalu semangat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dan kurangnya percaya diri. Maka dari itu untuk membangun jiwa rasa cinta tanah air yang peduli terhadap adat dan daerahnya serta mau melestarikannya perlu di kembangkan penanaman karakter dalam kegiatan ekstrakurikuler dalam diri setiap individu jiwa cinta tanah air terhadap adat dan budaya negaranya.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan kegiatan seni tari dalam membangun nilai karakter cinta tanah air. Maka dari itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : “MEMBANGUN NILAI KARAKTER CINTA TANAH AIR MELALUI KEGIATAN SENI TARI (Studi Kasus Sanggar Ngandhong Cinawi Desa Klodran Kecamatan Colomadu Kabupaten Karanganyar) ”

RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka rumusan masalah penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan penanaman cinta tanah air di Sanggar Ngandhong Cinawi Desa Klodran Kecamatan Colomadu Kabupaten Karanganyar ?
2. Bagaimana pelaksanaan kegiatan seni tari di Sanggar Ngandhong Cinawi Desa Klodran Kecamatan Colomadu Kabupaten Karanganyar ?
3. Penanaman cinta tanah air melalui seni tari di Sanggar Ngandhong Cinawi Desa Klodran Kecamatan Colomadu Kabupaten Karanganyar ?

KAJIAN TEORI

Karakter bagi anak setidaknya berisi Cinta Tuhan dan segenap ciptaannya, kemandirian, disiplin, tanggungjawab, kejujuran, amanah, berkata bijak, hormat dan santun, dermawan, suka menolong dan kerjasama, percaya diri, kreatif, kepercayaan, pantang menyerah,

kepemimpinan dan keadilan, baik dan rendah hati, toleransi, kedamaian dan kesatuan (Suryono, 2015:232). Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler seni tari tidak hanya berisi pembelajaran dan gerakan tari, melainkan juga berisi tentang pemberian materi dan penanaman nilai-nilai kehidupan melalui pesan moral yang disampaikan.

Kegiatan seni tari dalam kerangka pengembangan karakter peserta tari dapat menggunakan pendekatan kontekstual sebagai konsep belajar materi tari dan mengajar yang membantu guru tari dan peserta tari mengaitkan antara materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata, sehingga peserta tari mampu untuk membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka. Dengan begitu, melalui pembelajaran kontekstual peserta tari lebih memiliki hasil yang komprehensif tidak hanya pada tataran kognitif (olah pikir) tetapi pada tataran afektif (olah rasa, raga, dan irama) (Ainiyah 2014:8).

Ilmu sosial merupakan proses terus menerus, kritis, dan terorganisir yang melakukan analisis dan melakukan interpretasi dari fenomena sosial budaya, norma budaya (Trisiana, Anita 2023:200). Penanaman seni tari dapat menjadi sarana yang efektif dalam menanamkan rasa cinta tanah air pada peserta tari. Seni tari mengandung aspek estetika yang erat kaitannya dengan kekayaan budaya Indonesia.

penanaman cinta tanah air melalui seni tari di sanggar tari dapat diukur dari tingkat keberhasilan dan dampak dari metode pengajaran dan kegiatan seni tari di Sanggar Ngandhong Cinawi tersebut sama seperti menurut Munandar (2009:132) sanggar adalah wadah atau lembaga yang khusus bertujuan untuk mengembangkan kemampuan berfikir kreatif.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di Sanggar Ngandong Cinawi, klodran indah B100, Jl. Pepaya III, Klodran Indah, Klodran, Kec. Colomadu, Kabupaten Karanganyar, Jawa Tengah 57172. Penelitian ini menggunakan

metode penelitian deksriptif kualitatif (Sugiyono, 2015) mengungkapkan bahwa penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme yang digunakan untuk meneliti objek yang ilmiah, peneliti berperan sebagai instrumen. Penelitian ini diharapkan dapat mendeskripsikan tentang pelaksanaan penanaman cinta tanah air, pelaksanaan kegiatan seni tari, Penanaman cinta tanah air di Sanggar Ngandhong Cinawi Desa Klodran Kecamatan Colomadu Kabupaten Karanganyar. Metode deskriptif ini berarti bahwa data yang dikumpulkan diwujudkan dalam bentuk keterangan atau gambar tentang kejadian atau kegiatan yang menyeluruh, kontekstual, dan bermakna. Peneliti mendeskripsikan dan menyimpulkan hasil wawancara. Analisis dilakukan terhadap data yang dikumpulkan untuk memperoleh jawaban.

Sumber data dalam penelitian ini menggunakan sumber data primer dan sekunder. Sumber data primer ialah data yang diperoleh peneliti dengan cara melakukan wawancara secara langsung dengan narasumber atau informan dalam penelitian ini. Sumber data sekunder ialah data yang bisa di peroleh peneliti melalui penelusuran kepada sumber-sumber informasi berupa buku, internet, catatan, naskah tertulis yang relevan dengan masalah dan tujuan penelitian. Subyek penelitian ialah mereka yang akan digali informasinya dan diteliti agar dapat diperoleh datanya guna penelitian tersebut. Dalam penelitian ini yang menjadi subyek penelitian adalah Pemilik atau Pengelola Sanggar, Guru Sanggar Seni Tari Ngandong Cinawi, perwakilan peserta tari, dan perwakilan orang tua peserta tari.

Definisi objek penelitian yang dikemukakan oleh (Sugiyono, 2009) adalah objek penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian yang dilaksanakan ini objek yang akan diteliti

adalah penanaman karakter cinta tanah air melalui kesenian seni tari di Sanggar Ngandong Cinawi Desa Klodran Kecamatan Colomadu Kabupaten Karanganyar.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini ialah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Penelitian ini berguna untuk mengetahui keabsahan datanya memakai teknik triangulasi. Triangulasi ialah teknik pemeriksaan keabsahan data otentik atau tidaknya analisa di lapangan. Triangulasi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber dan teknik. Teknik analisis data yang dipergunakan dalam penelitian kualitatif adalah *data collection*, *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/ verification*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pelaksanaan Penanaman Cinta Tanah Air di Sanggar Ngandhong Cinawi Desa Klodran Kecamatan Colomadu Kabupaten Karanganyar.

Aktivitas seni tari seperti pelafalan gerak tari dan materi yang diberikan. Materi tari merupakan rutinitas untuk mengawali pelaksanaan penanaman nilai karakter cinta tanah air melalui kegiatan seni tari di Sanggar Ngandhong Cinawi. Pelaksanaan penanaman cinta tanah air di sanggar tari ini melalui berbagai kegiatan seperti mengadakan pembelajaran dan diskusi mengenai kebudayaan Indonesia, serta berpartisipasi dalam kegiatan kebudayaan dan kesenian yang menunjukkan kesetiaan pada bangsa Indonesia khususnya seni tari. (Hasil Wawancara dengan pemilik sanggar Kamis, 11 Maret 2023) Pelaksanaan kegiatan seni tari seperti berdoa bersama sebelum melakukan kegiatan tari dan memberikan materi tari ialah proses-proses dalam intinya adalah bagaimana cara pelatih membangun karakter seperti cinta tanah air di lingkungan dan teman. Untuk membentuk bangsa yang

berkarakter diperlukan pendidikan karakter. (Trisiana, Anita 2017:87)

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti kepada 4 narasumber mengenai pelaksanaan penanaman cinta tanah air di sanggar tari Ngandhong Cinawi melalui wawancara terhadap pemilik sanggar pelatih sanggar, peserta tari, orang tua peserta tari merupakan bagian dari upaya mengembangkan nilai-nilai karakter yang penting bagi pembentukan generasi yang berkualitas salah satunya karakter cinta tanah air.

Hal ini selaras dengan pendapat Dr Thomas Lickona mengemukakan bahwa karakter bagi anak setidaknya berisi Cinta Tuhan dan segenap ciptaannya, kemandirian, disiplin, tanggungjawab, kejujuran, amanah, berkata bijak, hormat dan santun, dermawan, suka menolong dan kerjasama, percaya diri, kreatif, kepercayaan, pantang menyerah, kepemimpinan dan keadilan, baik dan rendah hati, toleransi, kedamaian dan kesatuan (Suryono, 2015:232). Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler seni tari tidak hanya berisi pembelajaran dan gerakan tari, melainkan juga berisi tentang pemberian materi dan penanaman nilai-nilai kehidupan melalui pesan moral yang disampaikan. Mempelajari nilai-nilai budaya dalam kesenian tari penting untuk memahami makna dan esensi dari seni tari itu sendiri. Nilai-nilai tersebut dapat meliputi nilai kepercayaan, kebersamaan, kesederhanaan, dan rasa persatuan. Seni tari bukan hanya dipahami sebagai hiburan semata, tetapi juga memberikan nilai-nilai positif yang dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran seni tari tidak hanya mengajarkan tentang gerakan saja, akan tetapi seni tari dapat dijadikan media penanaman nilai kehidupan kepada peserta didik sedini

mungkin, melalui gerakan simbolik dan filosofi yang diciptakan ketikan peserta didik melakukan suatu gerakan.

Pelestarian kebudayaan dapat dilakukan melalui kegiatan ekstrakurikuler seni tari di sanggar, pesan moral yang disampaikan setiap gerakannya memiliki makna sebagai upaya dalam membentuk sikap dan kejiwaan peserta didik. Tujuan utama dalam kegiatan ekstrakurikuler tari di Sanggar Ngandhong Cinawi adalah supaya sikap dan perilaku peserta tari menjadi lebih baik dan tidak kasar karena pada umumnya penari memiliki jiwa yang lemah lembut khususnya dalam melestarikan budaya Indonesia.

Dapat disimpulkan bahwa pengajaran melalui seni tari dianggap sebagai salah satu cara yang efektif untuk melatih dan menanamkan nilai cinta tanah air pada diri peserta tari. Dalam pelaksanaannya, para penari harus memiliki sikap percaya diri ketika menampilkan suatu tari kreasi daerah agar seni tari yang dibawakan para penari dapat disampaikan kepada para penonton sebagai penikmat seni dengan baik. Menari dengan percaya diri di hadapan banyak orang membutuhkan persiapan mental, fisik, dan teknik. Cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan percaya diri dalam menari yaitu dengan bertekad dan bersemangat, mengenali kekuatan dan kelemahan sendiri, melatih gerakan secara teratur, dan mengenakan pakaian yang sesuai dengan konsep tari.

Peserta didik dapat membangun sebuah tim untuk mencapai tujuan bersama berdasarkan target yang telah ditentukan. Peserta didik juga dapat membangun kerja sama tim yang solid dan membuat kegiatan penting serta berharga yang bermanfaat bagi masyarakat luas. (Trisiana, Anita 2018).

Materi tari yang dipilih harus sesuai dengan berbagai aspek, misalnya kualitas musik, harmoni gerakan, daya tarik tarian, kehalusan dan keindahan tarian, serta sejauh mana keterkaitan tarian dengan budaya Indonesia.

2. Pelaksanaan Kegiatan Seni Tari di Sanggar Ngandhong Cinawi Desa Klodran Kecamatan Colomadu Kabupaten Karanganyar.

Kegiatan seni tari di Sanggar Ngandhong Cinawi dilaksanakan di hari Sabtu jam 16.00 sampai 17.00 dan setelah selesai mempelajari materi tari ada sebuah evaluasi yang diadakan 6 bulan sekali agar mengetahui apakah materi yang diajarkan pelatih sudah dipahami oleh peserta tari. Proses latihan tari seminggu sekali yaitu hari Sabtu pada pukul 16.00 sampai 17.00 WIB. Kegiatan bisa dilaksanakan di outdoor dan indoor menyesuaikan situasi dan kondisi. Setelah beberapa bulan memberikan materi tari akan diadakan penilaian evaluasi bagi peserta tari. (Hasil Wawancara pelatih sanggar Sabtu, 25 Maret 2023)

Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti tentang pelaksanaan kegiatan seni tari di Sanggar Ngandhong Cinawi melibatkan berbagai aspek, yaitu seperti sarana prasarana dan kualitas guru tari. Ainiyah menyatakan bahwa kegiatan pembelajaran dalam kerangka pengembangan karakter peserta tari dapat menggunakan pendekatan kontekstual sebagai konsep belajar materi tari dan mengajar yang membantu guru tari dan peserta tari mengaitkan antara materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata, sehingga peserta tari mampu untuk membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka. Dengan begitu, melalui pembelajaran kontekstual peserta tari lebih memiliki hasil yang komprehensif tidak hanya pada tataran

kognitif (olah pikir) tetapi pada tataran afektif (olah rasa, raga, dan irama) (Ainiyah 2014:8). Sanggar tari di sanggar Ngadhong Cinawi sudah cukup menyediakan sarana prasarana yang memadai, termasuk ruang tari yang representatif, pencahayaan yang baik, pengaturan sirkulasi udara, dan alat musik yang memadai. Selain itu, guru tari harus memiliki kualitas yang baik, terutama dalam hal kemampuan mengajar, membina dan meningkatkan kualitas teknis peserta tari serta memiliki kemampuan mengembangkan tarian yang dilakukan secara kontinu. Kualitas guru tari dan pemahaman peserta tari terhadap nilai-nilai cinta tanah air juga perlu mendapat perhatian. Kualitas guru tari memegang peranan penting dalam menentukan kualitas dan keberhasilan kegiatan seni tari. Guru tari yang berkualitas harus memiliki pemahaman yang baik terhadap seni tari itu sendiri, serta mampu mengajar dengan cara yang efektif dan menyenangkan. Guru tari juga harus memiliki kemampuan untuk memotivasi peserta tari agar lebih bersemangat dalam belajar dan berlatih menari.

Evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan seni tari di sanggar tari sangat perlu dilakukan secara berkala dengan penilaian olah hati, rasa, dan karsa, hal ini dilakukan guna memastikan bahwa aktivitas praktis tari yang dilakukan berjalan dengan baik dan berkualitas. Evaluasi terhadap pemilihan materi dan peningkatan keterampilan teknis peserta tari pun perlu dilakukan untuk memastikan bahwa kegiatan seni tari benar-benar membawa dampak positif kepada peserta tari. Penilaian evaluasi rutin dilaksanakan agar mengetahui sejauh mana peserta tari memahami materi tari.

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler seni tari di sanggar Ngandhong Cinawi dimulai dari kegiatan

perencanaan, kegiatan tersebut mencakup persiapan materi, model pembelajaran, persiapan sarana dan prasarana yang digunakan dalam menunjang kegiatan ekstrakurikuler seni tari. Desain pelaksanaan seni tari tidak terlepas dari proses belajar mengajarnya yang meliputi tujuan, materi, metode, sarana dan prasarana, evaluasi, sosial dan budaya. Karakter yang tumbuh dan berkembang melalui tarian adalah karakter percaya diri dan berani, salah satu tarian tersebut adalah tarian Anila Prahastha, dimana setiap gerakan mata dan tangan yang dipraktikkan menunjukkan karakter yang terbentuk adalah karakter percaya diri dan berani. Anila Prahastha merupakan tarian tradisional dari Jawa Barat yang menceritakan kisah seorang putri cantik bernama Anila yang dilindungi oleh dewa dari segala bahaya. Tarian ini menggambarkan gerakan-gerakan yang indah dan elegan, seperti gerakan tangan yang menyerupai sayap, gerakan melompat seperti burung, serta gerakan seperti memperlihatkan kambing yang melompat-lompat. Tarian Anila Prahastha sering kali dipentaskan pada acara pernikahan atau acara budaya lainnya.

Materi disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik, sedangkan model pembelajaran menggunakan model klasikal dengan metode demonstrasi, biasanya pelatih mempraktekkan gerakan tari kemudian menyebutkan nama gerakannya, dan memberi kesempatan peserta didik untuk mempraktekkan gerakan. Selain media dan model tari kegiatan ekstrakurikuler seni tari di Sanggar Ngandhong Cinawi dapat berjalan dengan adanya kelengkapan sarana dan prasarana pembelajaran. Sarana dan prasarana yang digunakan dalam kegiatan ekstrakurikuler seni tari di sediakan oleh Sanggar Ngandhong

Cinawi, yang disesuaikan dengan jenis tarian yang ditampilkan.

3. Penanaman Cinta Tanah Air melalui Seni Tari di Sanggar Ngandhong Cinawi Desa Klodran Kecamatan Colomadu Kabupaten Karanganyar.

Menurut Anita Trisiana penelitian ilmu sosial merupakan proses terus menerus, kritis, dan terorganisir yang melakukan analisis dan melakukan interpretasi dari fenomena sosial budaya, norma budaya (Trisiana, Anita 2023). Penanaman seni tari dapat menjadi sarana yang efektif dalam menanamkan rasa cinta tanah air pada peserta tari. Seni tari mengandung aspek estetika yang erat kaitannya dengan kekayaan budaya Indonesia. Sejauh ini penanaman cinta tanah air melalui seni tari di sanggar tari dapat diukur dari tingkat keberhasilan dan dampak dari metode pengajaran dan kegiatan seni tari di Sanggar Ngandhong Cinawi tersebut sama seperti menurut Munandar (2009:132) sanggar adalah wadah atau lembaga yang khusus bertujuan untuk mengembangkan kemampuan berfikir kreatif.

Pembelajaran seni tari di Sanggar Ngandhong Cinawi dapat mengembangkan dan membentuk karakter peserta didik melalui gerakan-gerakan yang dipraktikkan. Pengalaman peserta didik diperoleh melalui proses interaksi dengan orang lain sehingga muncul karakter diantaranya santun, ramah tamah, subasita, dan memiliki unggah-ungguh yang baik. Dinamika dalam memahami pendidikan karakter berlangsung melalui tiga momen: momen sejarah, momen reflektif, dan momen praktis. (Trisiana, Anita 2019).

Penilaian ini memerlukan penentuan parameter yang jelas untuk mengetahui Penanaman cinta tanah air yang berhasil ditanamkan melalui seni

tari. Evaluasi pun perlu dilakukan untuk mengetahui apakah peserta tari berhasil memahami dan mempraktikkan nilai-nilai cinta tanah air, penanaman kegiatan seni tari menumbuhkan sikap mandiri, menjadi percaya diri dan menjalin hubungan sesama peserta tari, serta apakah peserta tari merasakan keterkaitannya dengan budaya dan seni tradisional Indonesia.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut

Pertama, Pelaksanaan penanaman cinta tanah air di sanggar tari sangat penting untuk membentuk nilai-nilai karakter yang positif pada peserta tari. Evaluasi terhadap pelaksanaan penanaman cinta tanah air perlu dilakukan untuk memastikan efektivitas metode pengajaran dan materi yang digunakan serta kualitas guru tari dan pemahaman peserta tari terhadap nilai-nilai cinta tanah air. Adapun kegiatan yang mana bisa menanamkan nilai karakter cinta tanah air seperti menari dengan percaya diri dihadapan banyak orang, berdoa sebelum memulai kegiatan tari, mempelajari nilai-nilai budaya.

Kedua, Pelaksanaan kegiatan seni tari di sanggar tari harus memperhatikan sarana prasarana yang memadai dan kualitas guru tari yang baik. Evaluasi terhadap kegiatan seni tari perlu dilakukan untuk memastikan bahwa aktivitas praktis tari yang dilakukan berjalan dengan baik dan berkualitas. Kualitas guru tari dan pemahaman peserta tari terhadap nilai-nilai cinta tanah air juga penting.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, maka saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut.

1. Pemerintah Kabupaten Karanganyar melalui Dinas Kebudayaan dan Pariwisata hendaknya lebih memperhatikan keberadaan Sanggar Tari Ngandhong Cinawi yang menampilkan tarian-tarian merupakan salah satu

kekayaan kebudayaan daerah. Agar upaya tersebut dapat dilakukan dengan seringnya menampilkan sebuah seni Tari pada acara-acara yang berkaitan dengan tradisi yang ada di Desa Klodran Kecamatan Colomadu Kabupaten Karanganyar.

2. Agar masyarakat, khususnya di Desa Klodran Kecamatan Colomadu Kabupaten Karanganyar dimana seni tari mulai di kenal, agar tetap mencintai budaya, menjaga, dan melestarikannya .

3. Semua Anggota Sanggar Ngandhong Cinawi, agar lebih menjaga, melestarikan, dan mengembangkan seni tari tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Andiyanto,T. 2009. *Membentuk Anak Cerdas Tangguh dan Menumbuhkan Kemandirian Anak dengan Hypnoparenting*. Yogyakarta: Universitas atmajaya.
- Asmani, Jamal Ma'mur. 2011. *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Dela, Ayu K. Eko Wulandari. Anita T. 2020. *Pentingnya Komunikasi Sosial Budaya di Era Globalisasi dalam Perspektif Nilai Pancasila*
- Daryanto Dkk. 2013. *Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: Gaya Media.
- Fauzi, Fadil Yudia dkk. 2013. *Peran Guru Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan dalam Upaya Pembentukan Karakter Peserta Didik*. Jakarta: Jurnal PPKN UNJ. Vol 1.
- Hasan. dkk. 2010. *Penguatan Metodologi Pembelajaran Berdasarkan Nilai-nilai Budaya Untuk Membentuk Daya Saing dan Karakter Bangsa*. Kemendiknas. Jakarta.
- Kesuma, Dharma dkk. 2012. *Pendidikan Karakter*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Khutniah, Nurul dan Veronica Ery Iryanti. 2012. *Upaya Mempertahankan Eksistensi Tari Kridha Jati di Sanggar Hayu Budaya Kelurahan Pengkol Jepara*. Jepara: Jurnal Seni Tari. Vol 1.
- Miles and Huberman. 2014. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: Universitas Indonesia (UI-Press).
- Munandar, Utami. 2009. *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Narwanti, Sri. 2011. *Pendidikan Karakter Pengintegrasian 18 Nilai Pembentuk Karakter dalam Mata pelajaran*. Yogyakarta: Familia.
- Nurhayati Yanti. 2013. *"Pengaruh Upacara Bendera Terhadap Sikap Nasionalisme Di SMP N 14 Bandung"*. Skripsi. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia Sugianto dan kawan-kawan. 2004. *Kesenian SMP Untuk Kelas VII*. Jakarta: Erlangga.
- Samani, Muchtar dan Hariyanto. 2014. *Pendidikan Karakter*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Yogyakarta: Alfabeta.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sulistiyowati, E. 2012. *Implementasi Kurikulum Pendidikan karakter*. Yogyakarta: PT. Citra Aji Parama.
- Supeni, S. Anita, T. Sugiyaryo. Luqman Al, H. 2023. "Developing the Preservation of the Wayang Orang Sriwedari Original Culture and Encouraging the Economy of the Art Culture Industry in Surakarta City". *Journal of Human University (Natural Sciences)*. 50 (3). Available online at <http://jonuns.com/index.php/journal/index>.
- Supinah dan Parmin. 2011. *Modul Matematika SD Program Bermutu Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa Melalui Pembelajaran Matematika di SD*. Yogyakarta : Kementrian Pendidikan Nasional.
- Suryono, Yoyon dan Puji Yanti fauziah. 2015. *Model Pendidikan Karakter Bagi Anak Melalui "Sekolah Ibu" Nonformal di Pedesaan*. Yogyakarta: Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan UNY. Vol 19.
- Suyadi. 2013. *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Trisiana, Anita. 2017. The Challenges For The Development of Character Education in Building Civic Responsibility Through Multiculturalism Perspective. 1 (1). Slamet Riyadi University of Surakarta.
- Trisiana, Anita. 2019. Modification of Project Citizen Learning Model for Character Education To Improve Civic Education Competence. Slamet Riyadi University of Surakarta.
- Trisiana, Anita. 2020. Penguatan Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan melalui Digitalisasi Media Pembelajaran. 10 (2). 31-41. Universitas Slamet Riyadi.